

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Ilham Palembang Tepatnya di Jl. Supersemar No.1040, Pipa Jaya, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini atas pertimbangan, sebagaimana berikut; pertama, lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Kedua, Lokasi penelitian tersebut, secara historis sudah lama terbangun sebagai sebuah sekolah, sehingga penulis tertarik dalam mengetahui pengalaman-pengalaman yang pernah dialami oleh sekolah tersebut selama proses pembentukan variabel sebagaimana judul yang telah penulis angkat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.¹ Dengan kata lain, dalam penelitian deskriptif ini penulis berusaha mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang ada. Objek yang penulis teliti adalah implementasi manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja guru.

¹M. Sudana, Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal 89

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian bertujuan untuk memahami makna subjek-subjek secara mendalam sehingga pendekatan penelitian yang harus digunakan oleh peneliti ialah penelitian kualitatif. Pernyataan ini sesuai dengan pendekatan kualitatif menurut Maleong menjabarkan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami subjek dengan cara deskripsi secara holistik.²

Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini, berhubungan dengan tujuan peneliti yang berkeinginan menggambarkan secara rinci mengenai budaya organisasi dalam layanan jasa pendidikan. Pada penelitian ini digambarkan beberapa hal seperti bagaimana budaya organisasi dan apa faktor pendukung dan penghambat sehingga pendekatan kualitatif lebih tepat digunakan dalam penelitian ini, karena dapat menjelaskan subjek penelitian pada MTs Ilham Palembang.

2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh penulis ditempat penelitian. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian kinerja organisasi secara skala kecil dan mengamati lingkungan setempat.³

² Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal 6

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D)*,

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diterima dari pengurus langsung, yang diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang ditunjukkan kepada MTs Ilham Palembang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa profil, buku pedoman atau pustaka, atau sumber data yang mendukung berupa tenaga pengajar.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu seseorang yang diwawancarai secara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini terdapat dua informan untuk memperoleh informasi terkait dengan kinerja budaya organisasi dalam layanan jasa pendidikan di tata usaha MTs Ilham Palembang.

1. Informan Kunci

Informan Kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti mengenai kinerja layanan jasa pendidikan di tata usaha MTs Ilham Palembang. Dalam hal ini

kepala sekolah MTs Ilham Palembang yang peneliti tetapkan sebagai informan kunci atau utama untuk memperoleh informasi atau data mengenai kinerja untuk meningkatkan mutu kelulusan di MTs Ilham Palembang.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan dan memiliki pengetahuan mengenai objek yang hendak diteliti dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.⁴

Informan pendukung adalah tenaga pendidik dan staff tata usaha di MTs Ilham Palembang yang menjadi kunci tentang kinerja untuk layanan jasa di MTs Ilham Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dilakukan secara langsung di MTs Ilham Palembang melalui pengumpulan data dengan melakukan teknik observation, interview, dan dokumentasi. Dari teknik pengumpulan data tersebut, penjelasannya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Observasi (*participan observation*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki. Definisi observasi yang lain adalah pengamatan yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan tak langsung agar data yang didapatkan itu valid. Sedangkan Arikunto

⁴ Ade Haryana, *Modal Informan Dan Pemilihan Informasi Pada Penelitian Kualitatif*, (Universitas Esa Unggul: Prodi Kesehatan Masyarakat, 2018), hal 5

mendefinisikan sebagai kegiatan penguata perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat Indera⁵.

Berdasarkan pengertian observasi di atas, maka setelah instrumen observasi dibuat, peneliti datang ke lokasi penelitian, yakni MTs Ilham Palembang, untuk melihat bagaimana budaya organisasi terhadap layanan jasa pendidikan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dengan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak menghadap muka dan arah serta tujuan yang telah ditetapkan⁶.

Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, bidang kurikulum, tata usaha, dan peserta didik. Pertanyaan yang akan ditanyakan berupa budaya organisasi dan layanan jasa pendidikan. Dan pada kali ini wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah dan ketua tata usaha di MTs Ilham Palembang dengan pertanyaan yang tersajikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi menggunakan suatu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik tertulis,

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 22

⁶ *Ibid*, hal 155

gambar maupun elektronik⁷.

Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti datang kelokasi penelitian, yakni MTs Ilham Palembang untuk melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperoleh peneliti. Peneliti akan mencatat dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dan mengabadikan beberapa momen pelaksanaan kegiatan pelaksanaan budaya organisasi di dalam layanan jasa pendidikan.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian Kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu mengecek keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui pengecekan keabsahan data atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan teknik yang kedua yaitu member check yaitu dengan meminta kesepakatan hasil penelitian bersama informan.

Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber dilakukan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan kesimpulan,

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 221

maka dimintai kesepakatan dengan tiga sumber yang telah di wawancarai.

2. Triangulasi Teknik

Ini juga menjadi salah satu sumber sebagai menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data kepada informan yang sama, akan tetapi dengan teknik yang berbeda.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dijangkau oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸.

Selanjutnya teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu analisis yang menghasilkan atau menggambarkan keadaan objek penelitian. Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal 89

catatan di lapangan⁹.

Kegiatan reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian proses itu sendiri.

b. Display data

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian (pengelompokan) data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik, diagram atau grafik. Dengan hal tersebut diharapkan peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data yang begitu banyak.

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis, langkah ini dimulai dengan memaparkan pola, judul, hubungan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang mengarah pada strategi dalam Layanan Jasa pendidikan di MTs Ilham Palembang, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.

⁹ Mathew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis, terj. Jetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal 16